



**GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA**

PROFESSIONAL *PROJECT PRACTICE* APOTEKER

Disusun Oleh:

BETI DWI NUGRAHENI

202413014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025



**GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA**

PROFESSIONAL *PROJECT PRACTICE* APOTEKER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh:

BETI DWI NUGRAHENI

202413014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Beti Dwi Nugraheni

NIM : 202413014

Tanda tangan :



Tanggal : 13 Juni 2025



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beti Dwi Nugraheni
NIM : 202413014
Program studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis karya : *Professional Project Practice Apoteker*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT di GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 13 Juni 2025

Yang menyatakan

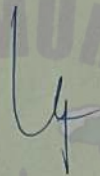


(Beti Dwi Nugraheni)

HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG
FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 13 Juni 2025

Pembimbing



apt. Eka Wuri Handayani., S.Farm. M.P.H

NIDN : 0628088504

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker



apt. Ayu Nissa Ainni., M.Farm

NIDN : 0606089501

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh:

Nama : Beti Dwi Nugraheni

NIM : 202413014

Program studi : Profesi Apoteker

Judul PPP-A : Gambaran Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu : apt. Wahyu Rahmatulloh., M.Farm

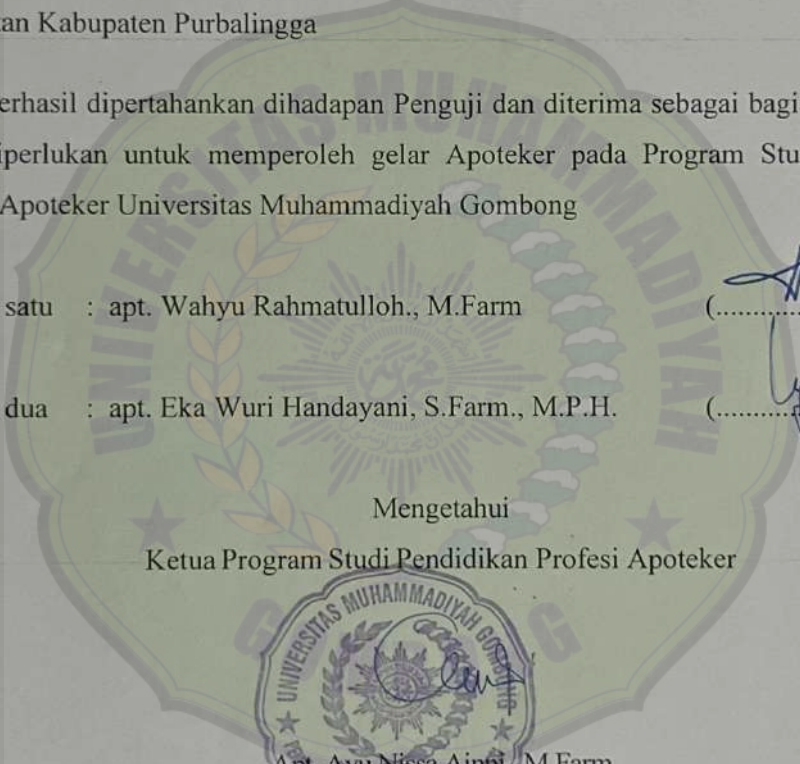
(.....)

Penguji dua : apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker


Apt. Ayu Nissa Ainri, M.Farm

NIDN: 0606089501

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 8 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *Project Practice* dengan judul **“Gambaran Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Purbalingga”** dengan baik dan lancar. Laporan ini ditulis sebagai bagian dari tugas akademik dan *Project Practice* ini bermaksud untuk memberi informasi tambahan tentang cara sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan. *Project Practice* ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj Dr. Herniyatun., S.H, S.Kp.M.Kep.Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Apt. Ayu Nissa Ainni., M.Farm, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Apt. Eka Wuri Handayani., S.Farm. M.P.H, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan ilmu, waktu dan semangat kepada penulis dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Apt. Wahyu Rahmatulloh., M.Farm, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan proposal.
5. Para staf di Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini.
6. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Gombong, 20 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
RINGKASAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Landasan Teori	3
2.2 Kerangka Teori	9
2.3 Kerangka Konsep	10
BAB III. METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
3.4 Pengolahan Data	11
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	17
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kriteria Persyaratan Penyusunan Stok Obat	3
Tabel 2. Daftar Kriteria Persyaratan Pengaturan Tata Ruang dan Penyiapan Sarana Penyiapan	5



GAMBARAN SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA

Beti Dwi Nugraheni

RINGKASAN

Latar Belakang Penelitian: Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang Kesehatan (Undang-Undang RI, 2014). Dinas Kesehatan dalam hal ini bertanggung jawab dan membawahi UPTD Gudang Farmasi dalam tugas pengelolaan obat di Kabupaten/Kota. Dalam lingkup UPTD Gudang Farmasi, Manajemen logistik merupakan suatu siklus kegiatan yang dimulai dari perencanaan sampai evaluasi yang saling terkait antara satu sama lainnya. Salah satu alur dalam manajemen logistik adalah fungsi penyimpanan. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan penjagaan atau pengamanan terhadap obat-obatan yang telah diterima. Hal ini dilakukan agar obat-obatan terhindar dari kerusakan fisik dan kimia serta untuk menjamin mutu obat (Dewi, 2021). **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga berdasarkan Pedoman Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi dari Direktorat Bina Obat Publik Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2010. **Metode Penelitian:** penelitian ini merupakan studi observasi dengan menggunakan metode deskriptif secara kualitatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, diperoleh hasil bahwa penyimpanan obat berdasarkan penyusunan stok obat 83% dan pengaturan tata ruang 64% termasuk dalam kategori baik sesuai aspek penyimpanan obat pada Pedoman Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi dan Direktorat Bina Obat Publik dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2010.

Kata kunci: 1 ; Dinas Kesehatan, 2 ; Penyimpanan Obat.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Kesehatan di tingkat kabupaten atau kota bertindak sebagai pelaksana tugas pemerintahan daerah, yang berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Bupati atau Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas memiliki peran dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah serta menjalankan tugas pembantuan di bidang kesehatan (Undang-Undang RI, 2014). Dinas Kesehatan bertugas sebagai penanggung jawab dan menaungi UPTD Gudang Farmasi dalam hal pengelolaan obat di wilayahnya.

Manajemen logistik obat di Dinas Kesehatan merupakan elemen krusial dalam sistem pelayanan kesehatan dalam lingkup UPTD Gudang Farmasi. Proses ini mencakup pengelolaan obat secara terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, hingga eliminasi, dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan obat yang tepat, bermutu, dan efisien (Badarudin M, 2015).

Salah satu bagian penting dalam manajemen logistik adalah proses penyimpanan. Departemen Kesehatan RI (2004) mengatakan bahwa penyimpanan merupakan salah satu elemen krusial dalam manajemen logistik farmasi yang memainkan peran besar dalam keberhasilan pencapaian tujuan logistik serta kelancaran distribusi. Langkah ini melibatkan upaya untuk memastikan obat-obatan yang telah diterima tetap terlindungi dari kerusakan baik secara fisik maupun kimia, guna menjaga mutu dan kestabilan obat (Dewi, 2021).

Penyimpanan sediaan farmasi adalah kegiatan menata produk yang telah diterima untuk menjamin keamanannya dari risiko kehilangan serta mencegah terjadinya kerusakan baik secara fisik maupun kimia, sehingga mutu produk tetap sesuai standar yang berlaku di bidang farmasi. Standar ini meliputi aspek stabilitas, keamanan, kebersihan, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, dan pengelompokan berdasarkan jenis sediaan. Fasilitas yang lengkap di unit pengelolaan obat dan alat kesehatan menjadi faktor pendukung utama dalam menjalankan kegiatan organisasi secara efektif. Manajemen ruang instalasi yang efektif dapat menjamin efisiensi dalam proses penyimpanan, penataan, penelusuran, dan pengawasan. Tata ruang ini harus dirancang dengan memperhatikan aspek kebersihan, pencegahan terhadap kebocoran dan gangguan dari hewan pengerat, serta mengedepankan prinsip ergonomis.

Pengelompokan stok obat dilakukan berdasarkan bentuk formulasi/sediaan dan secara alfabetis. Ketentuan mengenai penyimpanan obat yang tepat diatur dalam Pedoman Manajemen Kefarmasian pada Instalasi Farmasi yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Obat Publik dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2010 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai cara penyimpanan obat yang dilakukan di Gudang Farmasi milik Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem penyimpanan obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga telah sesuai dengan standar yang tercantum dalam Pedoman Manajemen Kefarmasian pada Instalasi Farmasi yang diterbitkan oleh Direktorat Bina Obat Publik dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI tahun 2010.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi UPTD Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, hasil ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk mendorong semua pihak terkait agar melakukan perbaikan dalam pengelolaan penyimpanan obat.
- b. Bagi Institusi, penelitian ini dapat dijadikan peluang kerja sama yang lebih erat antara institusi pendidikan dan Dinas Kesehatan terutama dalam bentuk penelitian terapan, pengabdian masyarakat, atau magang mahasiswa.
- c. Bagi bidang Ilmu Farmasi, hasil temuan ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, memperluas wawasan, serta menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penyimpanan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badarudin M. (2015). Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Palembang Tahun 2015. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah*.
- Depkes, R. (2010). Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan Keluarga. *Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan Dan Keteknisan Medik. Jakarta*.
- Dewi, Guntur, E. (2021). Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. *Pharmacognosy Magazine*.
- inggrid G. Pondaag, Christel, dkk. 2020. Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat di UPTD Instalasi Farmasi Kota Manado.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. *Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan*.
- Marshanda Fitri Amalia, 2024, tentang Evaluasi Penyimpanan Obat Golongan Psikotropika Di Apotek X Kota Mataram, Volume 5, Nomor 4. Universitas Mataram.
- Nomita Sari, Rahmat Alyakin. (2024). Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nur Azmi, Widya Astuty, Gerald R. (2020). Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan*. (2022).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2023 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan*. (2023).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. (2016).
- Permenkes RI No. 74 Tahun 2016. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.

- Risya, 2024. Tentang Sistem Penyimpanan Obat Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tegalrejo. Yogyakarta
- Supardi, S. dan S. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi. *CV. Trans Info Media: Jakarta*, 24.
- Undang-Undang RI. (2014). *Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta.*



LAMPIRAN

1. Lembar Ceklist

a. Daftar Kriteria Persyaratan Penyusunan Stok Obat

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Penyimpanan obat sesuai dengan prinsip FIFO (<i>First In First Out</i>).		
2	Penyimpanan obat sesuai dengan prinsip FEFO (<i>First Expired First Out</i>).		
3	Penyimpanan obat-obatan narkotika dan psikotropika harus didalam lemari khusus yang aman.		
4	Terdapat fasilitas lemari es atau kulkas untuk menjaga stabilitas obat-obatan tertentu yang membutuhkan suhu rendah antara 2 hingga 8 °C di gudang.		
5	Tersedia rak atau lemari khusus di gudang sebagai tempat obat-obatan yang rusak atau sudah kedaluwarsa.		
6	Jika jumlah stok obat cukup banyak, sebaiknya disimpan tetap di dalam box aslinya untuk menjaga kerapian dan kemudahan penataan.		

b. Daftar Kriteria Persyaratan Pengaturan Tata Ruang dan Penyiapan Sarana Penyimpanan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Gudang dilengkapi dengan atap yang kokoh dan bebas dari kebocoran, serta tidak menunjukkan adanya retakan, lubang, atau kerusakan lainnya.		
2	Area gudang dalam kondisi bebas dari hama.		
3	Adanya fasilitas alat pemadam kebakaran di gudang.		
4	Lantai gudang menggunakan material keramik atau semen sebagai penutup permukaan.		
5	Fasilitas gudang dengan membuat dinding gudang menjadi licin.		
6	Gudang memiliki ventilasi dan jendela sebagai sirkulasi udara.		

7	Gudang dilengkapi dengan sistem pencahayaan yang memadai untuk mendukung aktivitas di dalamnya.		
8	Gudang dilengkapi dengan pengaturan suhu ruangan yang baik.		
9	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pengaturan kelembaban ruangan.		
10	Fasilitas gudang yang harus memiliki kunci ganda atau kunci cadangan.		
11	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan rak yang memadai atau cukup untuk penyimpanan obat.		
12	Gudang dilengkapi dengan peralatan berupa katrol yang berfungsi untuk memudahkan pemindahan obat-obatan ke dalam area penyimpanan.		
13	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan kartu stok		
14	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pallet atau papan alas untuk menempatkan barang obat.		
15	Fasilitas gudang yang dilengkapi dengan pendingin ruangan atau AC.		
16	Tersedia SBBK (Surat Bukti Barang Keluar)		
17	Tersedian buku harian pengeluaran barang		

2. Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan
Kabupaten Purbalingga
Nama : Beti Dwi Nugraheni
NIM : 202413014
Program Studi : Profesi Apoteker
Hasil Cek : 27%

Gombong, 02 Juni 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

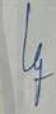
Pustakawan


(Dini Sundantrati)


U p (Sawiji, M.Sc)

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Beti Dwi Nugraheni
 NIM : 202413014
 Pembimbing : apt. Eka Wuri Handayani., S.Farm. M.P.H

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Dan Saran Pembimbing	TTD Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin, 17 Maret 2025	Pengajuan Judul "Evaluasi Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga" Saran : "Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga"		
Jum'at 25 April 2025	Bimbingan BAB 1 – BAB V Saran : Pemberian narasi sebelum table pada BAB IV dan diberi hasil persentasenya		
Jum'at 16 Mei 2025	Bimbingan BAB 1 – BAB V Saran : Penambahan sekilas tentang Dinkes Purbalingga. Revisi metode penelitian.		
Jum'at 23 Mei 2025	Penambahan ringkasan. Saran : Ditambahkan pembanding dengan peneliti lain		
Kamis 29 Mei 2025	ACC, maju sidang		

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan
 Profesi Apoteker Program Profesi


 apt. Ayu Nissa Azzahra, M.Farm
 NIDN : 0606089501

LEMBAR REVISI

Mahasiswa : Beti Dwi Nugraheni
Penguji : apt. Wahyu Rahmatulloh., M.Farm
Judul : Gambaran Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga

BAB	HAL	SARAN	PARAF
Kata Pengantar	vi	Urutan kata pengantar dimulai dari rektor, kaprodi, pembimbing, penguji, dll.	
BAB 1	1	Penggunaan kata “dalam, untuk, menurut” tidak boleh digunakan di awal kalimat	
BAB 1	3	Penambahan rumusan masalah.	
BAB 2	10	Penambahan kerangka teori dan kerangka konsep	

